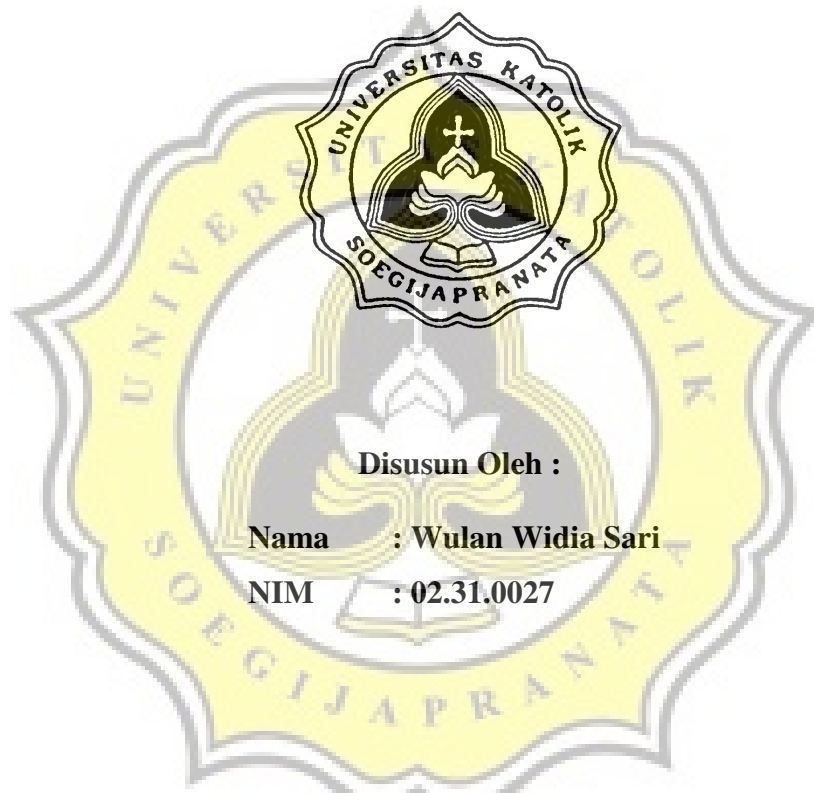


**PENGENAAN PAJAK TERHADAP USAHA SIMPAN PINJAM  
DI KOPERASI KREDIT SEJAHTERA  
CIBINONG**

**KERTAS KARYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Ahli Madya pada Jurusan Perpajakan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



**Disusun Oleh :**

**Nama : Wulan Widia Sari**

**NIM : 02.31.0027**

**PROGRAM STUDI D III PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2005**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KERTAS KARYA .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Pengertian Koperasi .....	6
2.2 Tujuan Koperasi .....	7
2.3 Landasan Koperasi .....	7
2.4 Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi.....	8

2.5	Jenis-jenis Koperasi.....	11
2.6	Pembentukan Modal Koperasi .....	14
2.7	Koperasi Sebagai Badan Usaha .....	15
2.8	Pengertian Perpajakan PPh Badan .....	16
2.8.1	Definisi Badan .....	16
2.8.2	Subjek Pajak Badan .....	18
2.8.3	Pengecualian Subjek Pajak .....	18
2.9	PPh atas Penghasilan Koperasi .....	18
2.9.1	Objek Pajak .....	18
2.9.2	Bukan Objek Pajak .....	20
2.9.3	Biaya yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.	21
2.9.4	Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.....	22
2.9.5	Tarif Pajak Penghasilan .....	23
2.10	Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	24
2.11	Pajak Penghasilan Pasal 23 .....	24
2.11.1	Pemotong Pajak.....	25
2.11.2	Tarif dan Objek Pajak .....	25
2.11.3	Bukan Objek Pajak .....	26
2.12	Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	27
2.13	Pajak Penghasilan Pasal 29 .....	27
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1.	Sejarah Berdirinya Koperasi Kredit Sejahtera Cibinong .....	28

3.2	Visi, Misi dan Tujuan Koperasi .....	29
3.2.1	Visi .....	29
3.2.2	Misi .....	29
3.2.3	Tujuan .....	29
3.3	Lokasi Penelitian .....	29
3.4	Struktur Organisasi Koperasi Kredit Sejahtera Cibinong .....	30
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	33
3.6	Teknik Analisa Data .....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1	Keanggotaan Koperasi Kredit Sejahtera .....	35
4.1.1	Syarat-syarat Menjadi Anggota .....	35
4.1.2	Syarat-syarat Peminjaman .....	36
4.2	Alur Peminjaman dan Pengembalian Anggota Koperasi Kredit Sejahtera .....	37
4.3	Kewajiban Perpajakan Koperasi.....	41
4.3.1	Kewajiban PPh Pasal 21 .....	42
4.3.2	Kewajiban PPh Pasal 23 .....	46
4.3.3	Kewajiban PPh Badan .....	46
BAB V	PENUTUP.....	51
5.1.	Kesimpulan.....	51
5.2.	Saran.....	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	53
	LAMPIRAN	

## ABSTRAKSI

Faktor pembeda koperasi dengan lembaga usaha lain yaitu bahwa didalam koperasi terdapat nilai-nilai dan prinsip yang tidak terdapat dalam organisasi lain. Salah satu kewajiban koperasi sebagai badan usaha terhadap negara adalah membayar pajak, pajak dipungut karena adanya kegiatan ekonomi dan koperasi adalah salah satu pilar ekonomi. Perubahan dalam sistem perpajakan dari *official assesment* menjadi *self assesment* yang mewajibkan bagi wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini membahas tentang alur peminjaman dan pengembalian pinjaman pada Koperasi Kredit Sejahtera Cibinong, pajak-pajak apa saja yang harus diketahui dan dipenuhi oleh koperasi yang berkaitan dengan kegiatannya dan menimbulkan penghasilan sehingga dikenai pajak.

Kewajiban PPh pasal 21 yang dipungut/dipotong dalam hal ini oleh koperasi sebagai pemberi kerja kepada pegawainya. Kewajiban PPh pasal 23 atas bunga simpanan anggota koperasi dipotong 15% dan bersifat final. Serta PPh badan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengisian, penyeteroran dan pelaporan pajak dilakukan oleh Koperasi Kredit Sejahtera Cibinong untuk memenuhi kewajiban perpajakannya serta menyampaikan SPT Masa PPh pasal 25 dan SPT Tahunan secara baik, benar serta tepat pada waktunya.

